

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Industri yang begitu pesat mengharuskan perusahaan untuk memiliki strategi yang membuat perusahaan mampu bersaing untuk mempertahankan pasar. Khususnya industri garmen yang mengolah bahan baku sampai menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk perusahaan. Dengan adanya hubungan ergonomi diperusahaan untuk meningkatkan produktifitas agar dapat mencapai target yang telah di rencanakan sampai menjadi produk jadi.

Perkembangan industri di Indonesia tidak hanya membawa dampak positif bagi pertumbuhan perekonomian bangsa Indonesia, namun di sisi lain juga menimbulkan dampak negative dengan meningkatnya potensi bahaya dan penyakit akibat kerja. Potensi bahaya biasanya bersumber dari lingkungan kerja (fisik, kimia, mesin, biologi, dan lingkungan kerja), bangunan, dan instalasi gedung, bahan dan proses produksi, dan lain-lain. Sumber-sumber bahaya tersebut jika tidak dikendalikan secara optimal dapat mengakibatkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Oleh karena itu, seiring dengan perkembangan teknologi industri maka harus disertai dengan peningkatan keselamatan dan kesehatan tenaga kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal yang paling penting dalam pengelolaan perusahaan karena tenaga kerja adalah manusia yang memiliki hak asasi untuk hidup dengan sehat dan selamat. Di PT. KHARISMA PRINTEX merupakan perusahaan garmen yang membuat produk printing, yang memiliki Departemen printing. Pada divisi ini memproduksi print kain corak (Seperti, pakaian baju tidur, kain baby terry). Pada divisi print ini hanya mencetak corak dengan menggunakan mesin manual, juga melihat sampel yang telah dipesan apakah sesuai dengan permintaan konsumen. Permintaan produk ini dari beberapa perusahaan besar di jawabarat, dan juga dari luar kota.

Dalam memenuhi permintaan produksi, PT Kharisma Printex didukung oleh 170 karyawan, yang sebagian besar diantaranya merupakan operator produksi, dan dibagi 2 dan 3 shift kerja setiap mesin. Operator produksi

merupakan jenis pekerjaan yang sering mendapatkan pengaruh buruk pada lingkungan kerja terhadap kesehatan karena bekerja selama 8 jam/hari.



Gambar 1.1 Operator tidak menggunakan APD

Dalam gambar di atas tenaga kerja, khususnya operator bagian produksi di departemen printing, keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku yaitu perusahaan harus menyediakan alat pelindung diri (APD) seperti *ear plug* (pelindung telinga), sarung tangan, masker dan sepatu pelindung. Tetapi dalam kenyataannya di perusahaan tidak memperdulikan tenaga kerja di bagian produksi, serta tidak memfasilitasi alat pelindung bagi karyawan. Selain itu juga keadaan lingkungan fisik di PT. Kharisma Printex dapat dikategorikan sebagai kondisi kerja yang tidak ergonomis. Tingkat kebisingan di departemen printing lebih dari 80 dB atau berada diatas nilai ambang batas kebisingan berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep. 51/MEN/1999 untuk batas waktu terus kerja terus-menerus tidak lebih dari dan 8 jam perhari. Pada sumber kebisingan berasal dari mesin-mesin produksi yang berjumlah 5 buah mesin di setiap bagian produksi. Mesin-mesin yang digunakan dalam proses produksi pembuatan printing pada kain mengakibatkan tempat produksi di departemen printing menjadi panas, dengan temperatur hingga mencapai 34°C. pada kondisi lingkungan yang ergonomis temperatur lingkungan kerja sebesar 24°C - 26°C (Wignjosoebroto 1995). Bekerja dilingkungan yang panas dengan ventilasi yang kurang baik serta

pada tingkat kebisingan yang tinggi dapat menjadi akar masalah kesehatan operator produksi. Selain itu juga factor lain yang ditimbulkan di departemen selain kebisingan, temperatur, juga ada intensitas cahaya, dan bau cat yang timbul akibat proses produksi, tetapi yang paling bahaya di departemen printing yaitu, kebisingan dan temperatur.



Gambar 1.2 Ruangan produksi

Pada gambar di atas bahwa tidak adanya ventilasi udara di ruangan sehingga mengakibatkan panas yang di hasilkan dari mesin produksi, hanya udara dari mesinnya yang dikeluarkan, juga tidak adanya ventilasi udara masuk kurang kedalam pabrik yang mengakibatkan temperatur meningkat di ruang produksi. Oleh karna itu seharusnya di dalam pabrik udara harus baik, sehingga tidak mengakibatkan tenaga kerja mengalami gangguan akibat kerja. Selain itu juga ada zat kimia yang bersebelahan dengan dapur cat, yang mengakibatkan bau cat, seharusnya ventelasi udara kurang baik.



Gambar 1.3 Dapur Cat

Dari data diatas, diharapkan PT. Leuwijaya Utama *Textile* dapat mengurangi atau memperkecil terjadinya kecelakaan maka dari itu dilakukan analisis untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penyebabnya kecelakaan tersebut.

Dari data diatas, diharapkan PT. Kharisma Printex dapat mengurangi atau memperkecilkan terjadinya kesselakaan maka dari itu dilakukan analisis untuk mngetahui faktor apa saja yang menyebabkan kecelakaan tersebut. oleh karena itu duilakukan penelitian ini, dilihat dari permasalahan yang paling bahaya di departemen printing dari tingkat kebisingan serta temperatur yang ditimbulkan dari produksi, adapun beberapa faktor yang harus diselesaikan permasalahan dipabrik ini agar karyawan terhindar dari tingkat bahaya akibat kerja.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak lingkungan fisik terhadap kesehatan dan keselamatan kerja kepada karyawan?
2. Bagaimana model-model masalah lingkungan kerja di PT Kharisma printex?

1.3 Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah

Tujuan dari pemecahan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui masalah dampak permasalahan lingkungan kerja di departemen printing di PT. Kharisma Printex.
2. Menyusun model dengan cara mengurangi dampak dari kebisingan, temperatur di PT. Kharisma Printek pada departemen printing.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan di PT. KHARISMA PRINTEX pada operasi di departemen printing adalah sebagai berikut:

1. Untuk penulis, menambah wawasan mengenai perbandingan ilmu teori dan praktek dilapangan mengenai perencanaan kebutuhan persediaan dan sebagai upaya pemenuhan syarat kelulusan tugas akhir, di Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pasundan Bandung.
2. Untuk Pembaca, menambah masukan informasi dan pengetahuan dalam perencanaan persediaan. Dan dapat juga digunakan untuk acuan penelitian berikutnya.
3. Untuk PT. Kharisma Printex, sebagai pertimbangan dalam penerapan kesehatan dan keselamatan kerja untuk karyawan di departemen printing.
4. Untuk Universitas Pasundan, sebagai kontribusi untuk perpustakaan yang dimana akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian perencanaan persediaan berikutnya.

1.4 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Untuk memfokuskan pembahasan permasalahan sesuai yang direncanakan, maka dibuat batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya di departemen Printing.
2. Jam kerja dibatasi hanya 8 jam.
3. Lingkungan kerja hanya di departemen printing

Adapun asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jam kerja normal.
2. Lama dalam bekerja karyawan di asumsikan sama.

1.5 Lokasi

Penelitian dilakukan di PT. Kharisma Printex beralamat di Jl. Holis no 461, kelurahan margahayu utara, kecamatan babakan ciparay, Kota Bandung, Jawa Barat 40224.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan Tugas Akhir ini dibuat berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan. Sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan informasi singkat mengenai latar belakang masalah sebagai dasar dilakukannya penelitian didepartemen printing. Perumusan masalah yang berupa point-point permasalahan yang akan dibuat penyelesaiannya. Tujuan pemecahan masalah yang merupakan hasil penyelesaian masalah dari rumusan masalah, juga berisi manfaat untuk penulis, pembaca, PT. Kharisma Printex, dan Universitas Pasundan Bandung. Pembatasan masalah dan asumsi yang berisi batasan penelitian agar penelitian tetap fokus pada yang direncanakan, dan dugaan-dugaan yang digunakan dalam penelitian. Lokasi merupakan tempat berdirinya perusahaan yang di gunakan untuk penelitian. Sistematika penulisan laporan berisikan susunan laporan berdasarkan ketentuan penulisan yang telah ditetapkan untuk digunakan dalam laporan penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori merupakan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang berdasarkan menurut para ahli.

BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH

Usulan pemecahan masalah berisikan model pemecahan masalah dan langkah-langkah yang dilakukan dalam merencanakan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan di departemen printing.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pengumpulan dan pengolahan data berisikan data-data yang digunakan dalam penyelesaiannya masalah. Data-data yang terdiri dari data umum perusahaan seperti profile perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, *job description*, dan deskripsi keadaan masalah lingkungan kerja perusahaan serta penanganannya.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang analisis dan pembahasan dari hasil pengolahan data yang telah dikumpulkan mengenai lingkungan kerja di departemen printing.

BAB VI KESIMPULAN

Berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja.